

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita 3 dimensi di TK An' Nasar Kelurahan Wowawunggu Kecamatan Kadia Kota Kendari yaitu dengan jumlah peserta didik diteliti 12 orang anak dengan 4 indikator meningkatkan kemampuan bahasa anak sebelum pemberian tindakan siklus I masih dominan berada pada rentang penilaian Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) sehingga peneliti merencanakan suatu media pembelajaran 3 dimensi yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Hasil belajar anak pada siklus I dan siklus dapat disimpulkan bahwa melalui media 3 dimensi dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak didik di TK An' Nasar. Peningkatan bahasa bercerita 3 dimensi dapat dilihat melalui hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 75% anak berada pada rentang penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan kriteria ketuntasan sangat baik pada peningkatan kemampuan bahasa anak melalui bercerita 3 dimensi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita 3 dimensi di TK An' Nasar ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 12 orang peserta didik di TK An' Nasar kelompok B.

2. Kegiatan pembelajaran bercerita kurang kondusif, dikarenakan anak tidak selalu hadir pada saat pemberian materi bercerita sehingga peneliti sulit untuk menentukan data anak yang tidak hadir.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan agar menggunakan media dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak agar anak tertarik dan tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi sekolah, disarankan agar lebih memperhatikan kemampuan bahasa yang baik pada anak caranya dengan menyediakan media atau alat peraga. Karena dengan media anak lebih cepat memahami maksud dari penyampaian guru dan anak di TK An' Nasar pada umumnya cara berfikir anak di masa prasekolah masih bersifat yang kongkrit benda-benda yang langsung dilihatnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap cara meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui bercerita dengan menggunakan media 3 dimensi disarankan untuk lebih dalam lagi meneliti materi ini, karena masih banyak hal menarik yang dapat diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal nantinya.